

LAPORAN PENELITIAN



IDENTIFIKASI HIJAUAN PADA LAHAN PENGGEMBALAAN KERBAU DI KECAMATAN SALO KABUPATEN KAMPAR

TIM PENGUSUL

KETUA	: MAULINA NOVITA, S.Pt., M.Si	NIDN :1001118701
ANGGOTA	: DEDI RAMDANI, S.Pt., M.Si	NIDN :1004049001
	RAHMAT HIDAYAT, S.Pt., M.P	NIDN :1003128401
	NUR ANNISA NOVIARNI	NIM : 2354231007
	RAMADHANI IKHSAN	NIM : 2254231011

**PROGRAM STUDI S1 PETERNAKAN
FAKULTAS ILMU HAYATI
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
TA 2025/2026**

HALAMAN PENGESAHAN PENELITIAN

Judul Penelitian : Identifikasi Hijauan pada Lahan Penggembalaan Kerbau di Kecamatan Salo Kabupaten Kampar

Kode/ Nama Rumpun Ilmu : 213/ Nutrisi dan Makanan Ternak

Peneliti :

a. Nama Lengkap : Maulina Novita, S.Pt., M.Si

b. NIDN/NIP : 1001118701

c. Jabatan Fungsional : Lektor

d. Program Studi : S1 Peternakan

e. No. HP : 085364002154

f. email : maulinanovita1@gmail.com

Anggota Peneliti (1) :

a. Nama Lengkap : Dedi Ramdani, S.Pt., M.Si

b. NIDN/NIP : 1004049001

c. Program Studi : S1 Peternakan

Anggota Peneliti (2) :

a. Nama Lengkap : Rahmat Hidayat, S.Pt., M.P

b. NIDN/NIP : 1003128401

c. Program Studi : S1 Peternakan

Anggota Peneliti (3) :

a. Nama Lengkap : Nur Annisa Noviarni

b. NIM : 2354231007

c. Program Studi : S1 Peternakan

Anggota Peneliti (4) :

a. Nama Lengkap : Ramadhani Ikhsan

b. NIM : 2254231011

c. Program Studi : S1 Peternakan

Biaya Penelitian : Rp 10.120.000,-

Bangkinang, 26 Desember 2025

Mengetahui,
Dekan FIH



Dr. Syamsul Bachry. H, S.Si., M.Si
NIDN. 1031108802

Ketua Peneliti

Maulina Novita, S.Pt., M.Si
NIDN. 1001118701

Menyetujui,
Ketua LPPM Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

Dr. Musnar Indra Daulay, M.Pd
NIP-TT. 096 542 108

DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	iv
Daftar Gambar	v
Daftar Lampiran	vi
Ringkasan	vii
Bab I. Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian	2
1.4 Manfaat Penelitian	2
Bab II. Tinjauan Pustaka	4
2.1 Kerbau dan Perannya dalam Peternakan Ruminansia di Indonesia.....	4
2.2 Populasi Kerbau di Kabupaten Kampar dan Kecamatan Salo	4
2.3 Hijauan Pakan Ternak sebagai Komponen Utama Sistem Penggembalaan	4
2.4 Potensi Hijauan Pakan di Kabupaten Kampar	5
2.5 Faktor yang Mempengaruhi Ketersediaan dan Produk Hijauan Pakan .	6
2.6 Studi Identifikasi Hijauan Pakan dan Aplikasi di Lapangan	6
Bab III. Metode Penelitian	7
3.1 Waktu dan Tempat	7
3.2 Materi Penelitian	7
3.3 Metode Penelitian	7
3.4 Prosedur Penelitian	7
3.5 Analisis Data	7
Bab IV. Biaya dan Jadwal Penelitian	8
4.1 Anggaran Biaya	8
4.2 Jadwal Penelitian	9
Bab V. Hasil dan Pembahasan	10
5.1 Hijauan yang Terdapat di Lokasi Penelitian	10
5.2 Leguminosa yang Terdapat di Lokasi Penelitian	11

5.3 Rumba yang Terdapat di Lokasi Penelitian	12
Bab VI. Penutup	16
6.1 Kesimpulan	16
6.2 Saran	16
Daftar Pustaka	17
Lampiran	19

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
1	Rincian Anggaran Biaya Penelitian	8
2	Jadwal Penelitian	9

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
1	Rumput Ryegrass (<i>Lolium sp.</i>)	10
2	Rumput belulang (<i>Eleusine indica</i>)	11
3	Gamal (<i>Gliricidia sepium</i>)	12
4	<i>Alternanthera sessilis</i>	13
5	<i>Leucas zeylanica</i> (L.) R.Br.	14

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 Foto Pelaksanaan Penelitian	19
2 Kwitansi Pendanaan Penelitian	20

RINGKASAN

Kerbau (*Bubalus bubalis*) merupakan salah satu komoditas ternak penting di Indonesia, terutama dalam sistem pertanian dan ketahanan pangan di pedesaan. Padang penggembalaan merupakan sumber utama hijauan pakan kerbau pada sistem pemeliharaan ekstensif. Namun, produktivitas hijauan pakan di lahan penggembalaan di Kabupaten Kampar dinilai belum optimal karena kualitas tanah yang rendah dan tekanan pemanfaatan yang tinggi, sehingga kapasitas dukung pakan alami belum mampu memenuhi kebutuhan nutrisi ternak secara berkelanjutan. Penelitian ini menggunakan metode survei deskriptif kuantitatif dengan pendekatan analisis vegetasi. Identifikasi hijauan dilakukan untuk spesies hijauan pada lahan penggembalaan. Komposisi botani hijauan di lokasi penelitian terdiri atas tiga kelompok utama, yaitu rumput, leguminosa, dan rumba (gulma berdaun lebar). Kelompok rumput didominasi oleh *Lolium sp.* dan *Eleusine indica* yang berpotensi sebagai sumber hijauan utama karena produktivitas dan tingkat pencernaan yang relatif baik, terutama pada fase vegetatif muda. Kelompok leguminosa hanya diwakili oleh *Gliricidia sepium*, yang memiliki kandungan protein kasar tinggi dan berperan sebagai sumber nitrogen bagi mikroba rumen, sehingga penting sebagai pelengkap hijauan rumput. Kelompok rumba meliputi *Alternanthera sessilis*, *Melastoma malabathricum* L., dan *Leucas zeylanica* (L.) R.Br., yang menunjukkan potensi sebagai hijauan alternatif.

Kata Kunci: Kerbau, Hijauan, Penggembalaan, Salo

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kerbau (*Bubalus bubalis*) merupakan salah satu komoditas ternak penting di Indonesia, terutama dalam sistem pertanian dan ketahanan pangan di pedesaan. Di Kabupaten Kampar, Provinsi Riau, populasi kerbau menunjukkan fluktuasi selama dekade terakhir berdasarkan data resmi populasi ternak wilayah Riau. Pada tahun 2022–2025, populasi kerbau di Kabupaten Kampar tercatat masing-masing sebesar 2.456 ekor (2022), 632 ekor (2023), 1.549 ekor (2024), dan 1.677 ekor (2025) ekor, menunjukkan tren variatif yang dipengaruhi oleh faktor manajemen pakan dan pemeliharaan (Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan, 2024).

Padang penggembalaan merupakan sumber utama hijauan pakan kerbau pada sistem pemeliharaan ekstensif. Namun, produktivitas hijauan pakan di lahan penggembalaan di Kabupaten Kampar dinilai belum optimal karena kualitas tanah yang rendah dan tekanan pemanfaatan yang tinggi, sehingga kapasitas dukung pakan alami belum mampu memenuhi kebutuhan nutrisi ternak secara berkelanjutan. Upaya introduksi dan optimalisasi jenis rumput unggul seperti rumput gajah, *Brachiaria*, *Setaria*, dan legum telah dianalisis untuk meningkatkan produktivitas hijauan pakan di beberapa wilayah Kampar, menunjukkan potensi peningkatan produksi hijauan yang signifikan jika dikelola dengan tepat (Nastiti & Haryanto, 2015).

Selain itu, kajian terbaru mengenai potensi pakan di *Kabupaten Kampar* menunjukkan bahwa wilayah ini memiliki potensi ruminansia yang tinggi berdasarkan estimasi sumber pakan hijauan mencapai ratusan juta ton bahan kering per tahun, yang jika ditangani melalui pendekatan agroekosistem dapat mendukung pengembangan ternak secara signifikan (Novita *et al.*, 2019). Namun, data spesifik mengenai jenis hijauan yang dominan tumbuh dan produktivitasnya di lahan penggembalaan kerbau di Kecamatan Salo masih terbatas, sehingga perlu dilakukan penelitian lebih mendalam untuk memberikan rekomendasi strategis bagi peternak dan pembuat kebijakan.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini mengidentifikasi dan mendeskripsikan hijauan pakan yang tumbuh di padang penggembalaan kerbau di Kecamatan Salo, serta menganalisis hubungan potensinya dengan populasi kerbau setempat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana karakteristik hijauan yang tumbuh di lahan penggembalaan kerbau di Kecamatan Salo Kabupaten Kampar?
2. Sejauh mana keberadaan hijauan pakan mendukung kebutuhan nutrisi kerbau di referensi kondisi populasi yang ada?
3. Apa saja potensi, kendala, dan peluang pengembangan hijauan pakan untuk mendukung peningkatan produktivitas kerbau di wilayah penelitian?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dirancang dengan tujuan untuk:

1. Mengidentifikasi jenis-jenis hijauan yang tumbuh di padang penggembalaan kerbau di Kecamatan Salo Kabupaten Kampar.
2. Mengetahui hubungan antara hijauan pakan yang ada dengan kebutuhan pakan ternak kerbau di wilayah tersebut.
3. Mendeskripsikan potensi dan tantangan pengembangan hijauan pakan yang berkelanjutan di lahan penggembalaan kerbau.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini meliputi:

1. **Bagi Ilmu Pengetahuan:** Memberikan data empiris mengenai komposisi dan produktivitas hijauan pakan di lahan penggembalaan kerbau yang dapat menjadi acuan penelitian lanjutan dalam ilmu peternakan dan agronomi pakan.

2. **Bagi Peternak:** Memberikan informasi jenis hijauan yang dominan dan produktif sehingga dapat dijadikan dasar dalam pengelolaan pakan alami yang optimal untuk kerbau.
3. **Bagi Pembuat Kebijakan:** Menjadi bahan pertimbangan dalam penyusunan program peningkatan kualitas pakan hijauan dan pengembangan sistem padang penggembalaan yang berkelanjutan di Kabupaten Kampar dan kawasan sejenis.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kerbau dan Perannya dalam Peternakan Ruminansia di Indonesia

Kerbau (*Bubalus bubalis*) merupakan salah satu ternak ruminansia penting di Indonesia yang memiliki peran ganda sebagai sumber daging, tenaga kerja, serta produk samping seperti kulit, susu, dan pupuk organik (Ariyanti *et al.*, 2025). Secara global tipe kerbau dibedakan menjadi *swamp buffalo* dan *river buffalo*, dengan *swamp buffalo* banyak tersebar di wilayah Asia Tenggara termasuk Indonesia (FAO PMC, 2021). Kerbau menunjukkan adaptasi baik terhadap kondisi padang penggembalaan lahan basah dan lahan marginal yang sering menjadi potensi padang penggembalaan tradisional di Provinsi Riau.

2.2 Populasi Kerbau di Kabupaten Kampar dan Kecamatan Salo

Data statistik populasi ternak menunjukkan bahwa Kabupaten Kampar merupakan salah satu kabupaten dengan populasi kerbau yang relatif besar di Provinsi Riau. Menurut data Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Riau, populasi kerbau di Kabupaten Kampar pada tahun 2025 tercatat sebanyak sekitar 9.983 ekor, meningkat dibandingkan 9.835 ekor pada tahun sebelumnya (Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan, 2025). Data ini menggambarkan tren konservatif dalam pemeliharaan kerbau yang digembalakan secara tradisional di sebagian wilayah, termasuk Kecamatan Salo. Populasi kerbau ini mencerminkan pentingnya ketersediaan hijauan pakan yang memadai untuk menunjang produktivitas dan keberlanjutan populasi tersebut.

2.3 Hijauan Pakan Ternak sebagai Komponen Utama Sistem Penggembalaan

Hijauan pakan merupakan komponen utama dalam sistem pemeliharaan ternak ruminansia seperti kerbau, karena hijauan menyediakan sebagian besar kebutuhan energi dan protein yang diperlukan untuk pertumbuhan, reproduksi, dan produksi daging (Simanjuntak *et al.*, 2021). Beberapa jenis hijauan yang potensial dan telah diidentifikasi di wilayah Kabupaten Kampar mencakup rumput

lokal dan tanaman leguminosa yang mampu beradaptasi terhadap kondisi padang penggembalaan di lahan marginal. Strategi pengembangan hijauan pakan, termasuk introduksi spesies unggul seperti *Stenotaphrum secundatum* dan *Indigofera* spp., telah diuji dalam kegiatan diseminasi teknologi hijauan strategi intensifikasi pakan (Simanjuntak *et al.*, 2021).

Penelitian terdahulu di Kabupaten Kampar menyebutkan bahwa kondisi padang penggembalaan lahan marginal dengan topsoil tipis berkontribusi pada rendahnya produktivitas hijauan pakan tradisional. Untuk itu telah dilakukan introduksi tanaman hijauan seperti rumput raja, rumput gajah, rumput setaria, dan beberapa leguminosa untuk meningkatkan produktivitas hijauan pakan di kawasan tersebut (Jarmani & Haryanto, 2015). Introduksi jenis-jenis hijauan tersebut dapat meningkatkan produksi hijauan pakan yang berpotensi menunjang kebutuhan nutrisi kerbau yang digembalakan.

2.4 Potensi Hijauan Pakan di Kabupaten Kampar

Potensi sumber hijauan pakan di Kabupaten Kampar bukan hanya berasal dari padang penggembalaan alami tetapi juga dari lahan pertanian dan areal perkebunan. Pemanfaatan lahan kebun kelapa sawit sebagai area suplementasi hijauan menunjukkan peluang baru untuk menambah pasokan pakan hijauan, karena beberapa jenis rumput toleran terhadap naungan dapat dibudidayakan dalam areal perkebunan tersebut (Simanjuntak *et al.*, 2021).

Secara umum, hijauan pakan di wilayah Riau, termasuk Kabupaten Kampar, dapat berupa rumput lokal di sekitar padang penggembalaan dan pengolahan limbah pertanian yang tersedia sepanjang tahun. Pendekatan integrasi tanaman–ternak juga menjadi strategi penting dalam memaksimalkan ketersediaan hijauan pakan (Simanjuntak *et al.*, 2021). Potensi hijauan lokal seperti rumput liar di padang penggembalaan, rumput bawah dan sekitar kebun sawit merupakan sumber pakan yang signifikan namun masih membutuhkan inventarisasi untuk mengetahui jenis spesifiknya di Kecamatan Salo.

2.5 Faktor yang Mempengaruhi Ketersediaan dan Produk Hijauan Pakan

Ketersediaan hijauan pakan di alam dipengaruhi oleh faktor lingkungan seperti curah hujan, kualitas tanah, dan praktik penggembalaan (Jarmani & Haryanto, 2015). Kondisi lahan dengan topsoil tipis dan siklus nutrisi yang rendah akan membatasi produksi hijauan pakan. Oleh karena itu, strategi perbaikan padang penggembalaan melalui introduksi tanaman hijauan unggul dan peningkatan kesuburan tanah di kawasan padang penggembalaan dapat meningkatkan potensi hijauan yang mendukung populasi kerbau di wilayah tersebut.

2.6 Studi Identifikasi Hijauan Pakan dan Aplikasi di Lapangan

Identifikasi hijauan pakan yang tersedia di lahan penggembalaan kerbau diperlukan untuk merumuskan strategi pemanfaatan pakan yang efektif. Penelitian inventarisasi hijauan pakan di desa lain di Kabupaten Kampar menunjukkan keberadaan berbagai rumput dan tanaman pakan alami seperti rumput lapangan (*Axonopus compressus*), bayaman, ilalang, rumput kumpai, dan rumput gajah sebagai komponen hijauan pakan yang diberikan oleh peternak terhadap ternak mereka (Wahyudi, 2010). Data tersebut memberikan gambaran bahwa potensi hijauan lokal perlu diidentifikasi secara sistematis di kecamatan Salo untuk mendukung pengembangan manajemen pakan kerbau yang lebih berkelanjutan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilaksanakan pada area penggembalaan ternak kerbau di Kecamatan Salo serta identifikasi hijauan dilakukan di Laboratorium Agrostologi Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, pada bulan Oktober-Desember 2025.

3.2 Materi Penelitian

Materi penelitian ini adalah hijauan makanan ternak yang tumbuh di areal padang penggembalaan di Kecamatan Salo Kabupaten Kampar. Peralatan yang digunakan adalah Kuadran ukuran 1 m × 1 m, gunting, cutter, kantong plastik, alat tulis, nampan dan plastik sampel.

3.3 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode survei deskriptif kuantitatif dengan pendekatan analisis vegetasi. Identifikasi hijauan dilakukan untuk spesies hijauan pada lahan penggembalaan.

3.4 Prosedur Penelitian

1. Penentuan titik *sampling* menggunakan metode *purposive sampling* berdasarkan intensitas penggembalaan.
2. Identifikasi spesies dilakukan berdasarkan kunci determinasi dan literatur taksonomi hijauan tropis serta dibandingkan dengan database flora tropika. Apabila diperlukan, identifikasi dikonfirmasi melalui herbarium atau pakar botani lokal.

3.5 Analisis Data

Data dianalisis secara deskriptif kuantitatif dengan membandingkan kondisi hijauan di lokasi penelitian dengan studi literatur.

BAB IV

BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN

4.1 Anggaran Biaya

Rincian Anggaran Biaya Penelitian

Honorarium penelitian mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 78/PMK.02/2019 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2020 dengan contoh rincian anggaran sebagai berikut:

Tabel 1. Rincian Anggaran Biaya Penelitian

1. Honorarium				
Honor	Satuan	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Honor (Rp)
Honorarium Petugas UPT ^{***)}	Orang/Tugas	100	8.000 ^{*)}	800.000
Pengolah Data	Penelitian	1	1.540.000 ^{*)}	1.540.000
Pembantu Lapangan ^{***)}	Orang/Tugas	57	80.000 ^{*)}	4.560.000
SUB TOTAL (Rp)				6.900.000
2. Bahan Habis Pakai				
Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya (Rp)
Kuadran 1x1 m	OK	3	100.000	300.000
Gunting	OK	5	10.000	50.000
Cutter	OK	10	5.000	50.000
Kantong Plastik	OK	2 pack	50.000	100.000
Nampan	OK	10	5.000	50.000
Timbangan Digital	OK	2	220.000	440.000
Pengadaan Proposal	OK	1	100.000	100.000
Pengadaan Laporan	OK	1	120.000	120.000
Konsumsi Rapat	OK	5	150.000	750.000
Publikasi Jurnal	OK	1	750.000	750.000
Sub Total (Rp)				2.710.000
3. Perjalanan				
Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya (Rp)

Dosen ke Lokasi Penelitian	OK	6	50.000	300.000
Mahasiswa ke Lokasi Penelitian	OK	6	35.000	210.000
Sub Total (Rp)				510.000
TOTAL ANGGARAN YANG DIBUTUHKAN (Rp)				10.120.000

Keterangan:

1. OB = Orang/Bulan
2. OK = Orang/Kegiatan
3. Ok = Orang/kali
4. OR = Orang/Responden
5. Con (Conditional) = Disesuaikan dengan biaya yang ditetapkan oleh penerbit

4.2 Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober sampai Desember 2025 dengan rincian pada Tabel 2.

Tabel 2. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No.	Penerapan	Bulan											
		Ke 1				Ke 2				Ke 3			
1.	Persiapan Penelitian												
2.	Penyusunan Instrumen												
3.	Pelaksanaan Penelitian												
4.	Menganalisis Data												
5.	Penyusunan Laporan												

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengamatan di lokasi penelitian, terdapat beberapa hijauan yang dapat dikelompokkan pada kelompok rumput, leguminosa dan rumba.

5.1 Hijauan yang Terdapat di Lokasi Penelitian

Hijauan jenis rumput yang dominan di lokasi penelitian, meliputi rumput ryegrass (*Lolium sp.*) dan *Eleusine indica* atau rumput belulang.



Gambar 1. Rumput Ryegrass (*Lolium sp.*)

Ryegrass (genus *Lolium*) adalah tanaman rumput yang umum digunakan dalam sistem padang penggembalaan dan produksi pakan berupa hijauan segar, silase, atau hay karena daya hasilnya yang tinggi dan nilai nutrisinya yang relatif baik untuk ternak ruminansia seperti sapi dan domba. *Lolium multiflorum* memiliki hasil hijauan ***fresh forage*** dan bahan kering yang tinggi, serta karakteristik agronomi yang stabil ketika dipanen dalam beberapa kali pemotongan, menjadikannya kandidat menjanjikan sebagai bahan baku silase atau hijauan. Rumput ryegrass dikenal memiliki fraksi protein dan daya cerna yang cukup tinggi, sehingga berkontribusi pada kebutuhan nutrisi dasar ruminansia

(Bobadilla *et al.*, 2026). Dalam pemanfaatannya pada ternak lain (misalnya sapi dan domba), ryegrass sebagai hijauan segar atau silase memperlihatkan peningkatan konsumsi pakan dan memberikan potensi untuk meningkatkan produksi ruminansia bila dikelola dengan benar (Gonzalez *et al.*, 2021).



Gambar 2. Rumput belulang (*Eleusine indica*)

Eleusine indica atau rumput belulang merupakan rumput liar dari famili Poaceae yang tersebar luas di daerah tropis dan subtropis. Spesies ini sering dianggap gulma, namun juga dikenal sebagai sumber hijauan yang bisa dimanfaatkan ternak bila dipanen pada fase pertumbuhan muda karena dapat dipakan oleh ruminansia seperti sapi dan kerbau. Walaupun sedikit penelitian nutrisi langsung pada kerbau, studi pada ruminansia lain menunjukkan bahwa hijauan *Eleusine indica* memiliki pencernaan yang dapat diterima, terutama bila dipanen muda (belum lignifikasi tinggi). Forage digestibility (DM, OM) yang masuk akal dan konsumsi cukup tinggi pada percobaan dengan kambing menunjukkan potensi serupa pada kerbau, yang memiliki kemampuan lebih baik dalam mencerna bahan berkualitas rendah (Suradnyana *et al.*, 2021).

5.2 Leguminosa yang Terdapat di Lokasi Penelitian

Hijauan yang tergolong pada jenis leguminosa di lokasi penelitian hanya terdapat 1 jenis yaitu *Gliricidia sepium* yang digunakan sebagai tanaman pagar. *Gliricidia sepium* (sering disebut gamal) adalah leguminosa tropis berpotensi tinggi sebagai sumber pakan hijauan karena Kandungan protein kasar relatif tinggi, yang penting untuk ternak ruminansia yang membutuhkan sumber nitrogen untuk mikroba rumen (Purnomo *et al.*, 2024). Produksi biomassa (productivity)

yang signifikan pada lingkungan tropis yang cocok dengan iklim padang penggembalaan di Indonesia. Adaptasi terhadap berbagai kondisi lahan tropis, sehingga bisa tumbuh di padang penggembalaan yang marginal. Karakteristik ini menjadikannya alternatif/pelengkap hijauan pakan, terutama saat musim kering ketika rumput kehilangan daun. Protein kasar daun menunjukkan kandungan yang bervariasi namun relatif tinggi, tergantung lokasi dan umur panen *Gliricidia*. Nutrisi seperti bahan organik juga tinggi, yang mendukung suplai nutrisi keseluruhan dalam ransum ruminansia tropis (Purnomo *et al.*, 2024).



Gambar 3. Gamal (*Gliricidia sepium*)

5.3 Rumba yang Terdapat di Lokasi Penelitian

Hijauan jenis rumba yang dominan di lokasi penelitian, meliputi *Alternanthera sessilis*, *Senduduk* (*Melastoma malabathricum* L.), dan rumput kepala putih (*Leucas zeylanica* (L.) R.Br.)

Alternanthera sessilis (joyweed/herba sesel) yang dalam bahasa Indonesia sering disebut “bayam darah kecil / bayam–bayaman” atau “sesel”. Tanaman ini umum tumbuh liar di area basah, pekarangan, tepi sawah atau lembah tanah yang lembab. Klasifikasi morfologi tanaman ini adalah sebagai berikut:

Nama Umum	Bayam kecil/ Sesel/ Joyweed
Nama Ilmiah	<i>Alternanthera sessilis</i> (L.) R.Br.ex DC.
Kingdom	Plantae
Divisi	Tracheophyta
Kelas	Magnoliopsida
Ordo	Caryophyllales

Famili	Amaranthaceae
Genus	<i>Alternanthera</i>
Spesies	<i>A. sessilis</i>

Alternanthera sessilis (sering dikenal sebagai kremah) adalah tumbuhan herba dari keluarga Amaranthaceae yang banyak ditemukan tumbuh liar di area pertanian, rawa, dan daerah lembap tropis termasuk Indonesia. Tumbuhan ini sering dikategorikan sebagai gulma, namun memiliki potensi nutrisi yang menjadikannya bahan hijauan pakan ternak jika dikelola dengan benar (Marcelina, 2024).



Gambar 4. *Alternanthera sessilis*

Penggunaan *Alternanthera sessilis* menggantikan alfalfa pada diet domba, penggunaannya meningkatkan pencernaan nutrisi, energi metabolisme, dan degradasi material organik, yang menunjukkan potensi nutrisi tanaman ini sebagai hijauan alternatif dalam ruminansia (Mirzavand & Chaji., 2024). *A. sessilis* termasuk salah satu jenis tanaman yang sering dikonsumsi oleh ruminansia selama aktivitas penggembalaan di padang/grazing area. Dalam studi tentang kerbau rawa di Brebes, *Alternanthera sessilis* dikategorikan sebagai salah satu vegetasi yang dikonsumsi oleh kerbau rawa (Satrija *et al.*, 2023).

Senduduk (*Melastoma malabathricum* L.) merupakan tanaman liar tropis yang sering ditemukan sebagai gulma di padang, kebun, dan semak belukar. Tumbuhan ini mengandung senyawa sekunder seperti *tannin*, *flavonoid*, *saponin*, *steroid*, dan *glikosida* yang berpotensi memberikan efek ganda ketika

dimanfaatkan sebagai pakan ternak yaitu sebagai nutrisi dasar dan aktivasi fisiologis (Gudoto *et al.*, 2025).

Leucas zeylanica (L.) R.Br. merupakan tumbuhan herba yang termasuk dalam famili *Lamiaceae*, di Indonesia sering disebut: ketul, rumput kepala putih, atau lion's ear kecil. Walaupun sebagian besar penelitian tentang spesies ini berfokus pada kegunaan farmakologis, beberapa studi inventarisasi vegetasi hijauan di lapangan telah melaporkan keberadaan *L. zeylanica* sebagai bagian dari ragam hijauan alami. Sebagai contoh, survei komposisi botani menunjukkan bahwa *L. zeylanica* dapat menjadi salah satu spesies dominan dalam komunitas hijauan di beberapa lahan pertanian (mis. dominan dengan nilai persentase tertentu di bukit pada kondisi tertentu). Survei vegetasi hijauan di beberapa lokasi menunjukkan bahwa *L. zeylanica* termasuk di antara sejumlah tumbuhan yang ditemukan di area padang hijauan yang dapat dimanfaatkan sebagai pakan ternak, termasuk ruminansia seperti kerbau.



Gambar 5. *Leucas zeylanica* (L.) R.Br.

Klasifikasi taksonomi tanaman ini, yaitu:

Kingdom	: Plantae
Divisi	: Magnoliophyta (Angiospermae)
Kelas	: Magnoliopsida (Dicotyledonae)
Ordo	: Lamiales
Famili	: Lamiaceae
Genus	: Leucas
Spesies	: <i>Leucas zeylanica</i> (L.) R.Br

Analisis fitokimia tumbuhan ini menunjukkan adanya berbagai senyawa seperti flavonoid, terpenoid, fenolik dan gula antosianin yang biasanya juga ditemukan dalam hijauan yang memiliki nilai nutrisi tertentu (Lin *et al.*, 2021). Senyawa-senyawa ini secara umum dapat berperan dalam metabolisme pakan — misalnya sebagai antioksidan atau sebagai bagian dari struktur sel tanaman hijauan — yang pada gilirannya mempengaruhi pencernaan dan nilai energi pakan.

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Komposisi botani hijauan di lokasi penelitian terdiri atas tiga kelompok utama, yaitu rumput, leguminosa, dan rumba (gulma berdaun lebar). Kelompok rumput didominasi oleh *Lolium sp.* dan *Eleusine indica* yang berpotensi sebagai sumber hijauan utama karena produktivitas dan tingkat pencernaan yang relatif baik, terutama pada fase vegetatif muda. Kelompok leguminosa hanya diwakili oleh *Gliricidia sepium*, yang memiliki kandungan protein kasar tinggi dan berperan sebagai sumber nitrogen bagi mikroba rumen, sehingga penting sebagai pelengkap hijauan rumput.

Kelompok rumba meliputi *Alternanthera sessilis*, *Melastoma malabathricum* L., dan *Leucas zeylanica* (L.) R.Br., yang menunjukkan potensi sebagai hijauan alternatif. Beberapa di antaranya diketahui dikonsumsi oleh ruminansia serta mengandung senyawa bioaktif yang dapat berkontribusi terhadap nilai nutrisi dan aspek fisiologis ternak. Secara umum, padang penggembalaan di lokasi penelitian memiliki potensi cukup baik sebagai sumber hijauan pakan kerbau, meskipun proporsi leguminosa masih relatif rendah sehingga kualitas protein hijauan alami perlu ditingkatkan melalui pengelolaan vegetasi yang lebih optimal.

6.2. Saran

Penelitian lanjutan diperlukan untuk melakukan analisis nutrisi secara kuantitatif (proksimat dan fraksi serat) guna memperoleh estimasi nilai gizi yang lebih akurat. Selain itu, peningkatan proporsi leguminosa melalui introduksi atau pengayaan jenis pakan disarankan untuk memperbaiki keseimbangan nutrisi padang penggembalaan. Pengelolaan waktu panen serta sistem penggembalaan rotasi juga direkomendasikan guna mempertahankan produktivitas dan kualitas hijauan secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyanti, N. S., Dorly, & Mahasiswa, F. Z. (2025). *Identifikasi tumbuhan pakan dalam feses kerbau (Bubalus bubalis Linnaeus) di desa penyangga kawasan Taman Nasional Way Kambas* [Jurnal Sumberdaya Hayati, 11(2), 55–62]. <https://doi.org/10.29244/jsdh.11.2.55-62>
- Bobadilla, L. G., et al. (2026). *Agronomic and nutritional potential of ryegrass (Lolium multiflorum Lam.) accessions as raw material for silage in the tropical Andes of Peru*. *Agronomy*.
- Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan. (2024). *Dataset Jumlah Populasi Hewan Ternak Riau 2022–2025*. Rumah Data Riau.
- FAO PMC. (2021). *Biodiversity of Indonesian indigenous buffalo: first review of the status, challenges, and development opportunities*. PMC.
- Gonzalez-Ronquillo, M., et al. (2021). *Effect of ryegrass hay and ryegrass silage*. *Animal Science*.
- Gudoto, T., Suliasih, Malianti, L., Suharnas, E., dan Definiati, N. (2025). Kandungan Fraksi Serat (Neutral Detergent Fiber (NDF) dan Acid Detergent Fiber (ADF)) Pakan Senduduk (*Melastoma malabathricum*) Fermentasi Menggunakan Mol Isi Rumen dan Lama Fermentasi yang Berbeda. *Jurnal Inspirasi Peternakan*, Vol 5(2).
- Jarmani, S. N., & Haryanto, B. (2015). Memperbaiki produktivitas hijauan pakan ternak untuk menunjang kapasitas padang penggembalaan kerbau di Kabupaten Kampar, Riau. *Pastura*, 4(2), 95–99.
- Lin, L.F., Salleh, N.A.F.M., Abdullah, F., dan Hashim, S.E. (2021). Bioactivity evaluation of *Leucas zeylanica* and its phytochemicals. *Malaysian Journal of Fundamental and Applied Sciences*. Vol. 17: 776-780.
- Marcelina, P. (2024). *Potensi Hijauan Pakan Ternak Sapi di Areal Perkebunan Kelapa Sawit di Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin*. Skripsi. Universitas Sriwijaya.
- Mirzavand, Z. G., & Chaji, M. (2024). *Investigating the chemical composition, digestion and fermentation of Alternanthera sessilis red plant and its effect on the performance of fattening lambs*. *Tropical Animal Health and Production*. <https://doi.org/10.1007/s11250-024-04151-3>
- Nastiti Jarmani, S., & Haryanto, B. (2015). *Memperbaiki Produktivitas Hijauan Pakan Ternak untuk Menunjang Kapasitas Padang Penggembalaan Kerbau di Kabupaten Kampar, Riau*. *Jurnal Harian Regional*.

- Novita, M., Dedi, R., Harfina, R., M. Zaki., Umul, H., Putri, Z.J., Rahmat, H., & Reno, M. (2019). Analisis Potensi Pakan Untuk Pengembangan Ternak Ruminansia di Kabupaten Kampar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 3(3): 1701-1707.
- Purnomo, N., Aisyah, N., Selvin, A., Sahrul, M., dan Saade, M.F. (2024). Kandungan Nutrisi Daun Gamal sebagai Pakan Ternak Ruminansia pada Ketinggian Lokasi Berbeda. *Jurnal Agrisistem*, Vol. 20 (2): 72-77.
- Satrija, F., Nurhidayah, N., Astuti, D. A., Retnani, E. B., & Murtini, S. (2023). *The diversity and quality of forages and their potency as herbal anthelmintic for swamp buffalo in Brebes District, Central Java*. *Veterinary World*. <https://doi.org/10.14202/vetworld.2023.1496-1504>
- Simanjuntak, A., Zurriyati, Y., & Astarina, R. (2021). *Diseminasi inovasi teknologi hijauan pakan ternak unggul di Kabupaten Kampar*. Repository Pertanian.
- Suradnyana, I. K., Witariadi, N. M., & Wirawan, I. W. (2021). *Pertumbuhan dan hasil hijauan rumput Eleusine indica yang dipupuk dengan jenis dan dosis biourin berbeda*. Pastura.
- Wahyudi, I. (2010). *Inventarisasi dan identifikasi hijauan pakan di Desa Sei Simping Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar* (Skripsi). Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Lampiran 1. Foto Pelaksanaan Penelitian



Kandang Ternak Kerbau



Penggembalaan Ternak Kerbau



Identifikasi Hijauan

Lampiran 2. Kwitansi Pendanaan Penelitian

ZAKY & DICKY CAFE
JL. JENDRAL SUDIRMAN
DEPAN SMA 1 BANGKINANG KOTA

POS: KASIR Cashier: PUTRI
Print Cnt:1

Invoice #111737 Server: ANGGI
15 Jun 24 17:07:31 PAX: 1
TAKE AWAY
MAULINA

2 SAPO TAHU SEAFOOD 60.000
1 CAP CAY 18.000

Total Item : 2 Total Qty : 3

Subtotal 78.000
Total 78.000
CASH 100.000
CHANGE 22.000

*** L U N A S ***

Closed 15 Jun 24 17:50:56

PHONE : 082234577857
INSTAGRAM : @zakycfe



Resto Bangkinang
Jl. H. Agus Salim No. 10. Langgini. Bangkinang
0811-750-1024

No : KF1030791
Date : 10-06-2024 08:33
Kasir : yovan1
Nama :
Bayar : CASH

Burger Hore TA
10.000 x 2 20.000
Kentang TA
8.000 x 1 8.000

TOTAL Rp 28.000
BAYAR : Rp 50.000
KEMBALI : Rp 22.000

TERIMA KASIH
FOLLOW US ON
IG: @d_bestc

SERI : TGL : 02/11

[illegible]

NO. MEJA :
JUMLAH TAMU :

Jumlah Semua

menerimanya



14284622

SPBU PROF M YAMIN BANGKIN
JL. PROF M YAMIN SH BANGKINANG
Shift: 1 No. Trans: 4886658
Waktu: 13/08/2024 14:30:27

Pulau/Pompa: 4
 Nama Produk: PERTALITE
 Harga/Liter: Rp. 10,000
 Volume : (L) 10,000
 Total Harga: Rp. 100,000
 Operator : AZWAR MALIK

CASH

100,000

No. Plat : BM13940T

Anda menggunakan subsidi BBM Dari Negara : Biosolar Rp 5.952/liter Dan Pertalite Rp 2.339/liter Untuk tidak disalahgunakan, Mari gunakan Pertamina series Dan Dex series, Subsidi hanya untuk yang berhak menerimanya

RUMAH MAKAN MAK TUO LINTAU
BONGKAYAN DAN AYAM BAKAR

SPECIAL PONGEK IKAN DAN AYAM BAKAR
TERIMA PESANAN NASI BUNGKUS & NASIKOTAK
Jl. Sisingamangaraja - Bangkinang HP. 0852 6599 4211

NOTA: 3/1-2022

NO	NAMA BARANG	HARGA @	JUMLAH
1	KA 37	20.000	
1	Asal Benda	10.000	
1	Patin	10.000	
1	M. Benda	13.000	
1	Kopi Sep	25.000	
2	Jeruk	20.000	
1	Jeruk	10.000	

MAMAM WAKAN & CATERING

 Jl. SUNTAWAN CARAJA BAKKING

"Terima Kasih Semoga Anda Puas"

Tanda Terima

Hormat Kami,



Ranggen Jaya MART

SELASA, 11 JUNI 2024 - 17:16:54
NO. 1718101014, KASIR : FITRI
MEMBER : ARI SAHRUDI
ALAMAT : JL.SUNGAI KAMPAR

1. ULTRA MILK COKLAT 1000 ML
19.900 x 1 PCS : 19.900
-DISC 1.000 : 18.900

2. CHOCOLATOS COKLAT 7 GR	11.500 x 1 BOX	11.500
---------------------------	----------------	--------

3. ROMA SARI CANDUM 149 GR
7.000 x 1 PCS : 7.000

4. ROMA SARI GANDUM
SANDWICH SUSU COKLAT 115 GR
7.000 x 2 PCS : 14.000

JUMLAH BELANJA :	52.400
TOTAL DISKON :	1.000
JUMLAH TOTAL :	51.400
BAYAR TUNAI :	51.400
UANG KEMBALI :	UANG PAS

POIN SEBELUMNYA :	26
BELANJA NON PROMO :	32.500
BELANJA DAPAT POIN :	0
TOTAL ST. POIN :	26

TERIMA KASIH
BUJUNGAN ANDA

Nama : _____

No. Telp : _____

Tanggal Pemesanan : 12 Juni 2024


Madani
 bakery and cake
 Jln. Prof. M. Yamin 115C
 Bangkinang - Riau
 Telp. 0812 2159 359

1785

	Pesanan	Jumlah	Harga
	kue		154.000
Total			154.000

Deposit : _____

Pemintaan Khusus : _____

Tanggal dan waktu pengambilan : _____

Tanda Tangan


 PERTAMINA

13284623

SPBU RIMBO PANJANG
JL. LINTAS PKU BKN
Shift : 1 No. Trans: 153638
Waktu : 19/01/2024 16:44:12
Pulau/Pompa: 5
Nama Produk: PERTALITE
Harga / Liter: Rp. 10.000
Volume: (L) 39.87
Total Harga: Rp. 398.700
Operator: ADMIN

CASH
400.000

No. Plat : BM 1868 VF

Subsidi Bulan Januari 2024 Mari
Gunakan Pertamax Series dan Dex
Series Subsidi Hanya Untuk yang
Berhak Menerimanya

SEDA DAGING KAMBING
JAN MELAYANI KAMBING KURBAN & AQIDAH

“Bu Ratmi”
Pasar Kadipolo - Los Daging

Alamat Rumah : Lospari Rt 03/ Rw 03 Semanggi, Pasar Kliwon, Solo
Telp : 0815 4830 8645 - 0851 0094 4236 - 0815 6771 9380 - 0856 4239 5333

Surip/orta
Kegondol 1st
Tuan / No.

Nota No.

Banyaknya	Nama Barang	Harga Satuan	Jumlah
Unit	100 liter	1.00	1.000

5